

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dibahas mengenai simpulan yang diambil peneliti dan saran berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya.

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran *Make a match* pada mata pelajaran IPS dengan pokok bahasan tentang perkembangan teknologi untuk meningkatkan keterampilan kerjasama siswa dan hasil belajar siswa di kelas IV pada semester 2 tahun pelajaran 2014/2015 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perencanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Make a match* pada mata pelajaran IPS, penelitian dirancang melalui tiga siklus dengan tiap siklus terdiri dari satu kali tindakan. Tiap tindakan dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pada setiap tindakan peneliti merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar LK, lembar tes evaluasi, media pembelajaran yaitu kartu *Make a match* dan lembar observasi penampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Selain itu peneliti mempersiapkan rekan observer yang bertugas untuk membantu peneliti mengamati kegiatan pembelajaran, mencatat kelebihan dan kekurangan peneliti sebagai guru saat mengajar dan kegiatan siswa saat pembelajaran. Kemudian disiapkan pula catatan lapangan dan alat dokumentasi.
2. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Make a match* selama tiga siklus pada setiap siklusnya menunjukkan peningkatan yang lumayan signifikan, hal ini terlihat dari partisipasi siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Pada tahap pertama siswa memang belum begitu aktif dan masih canggung dengan model pembelajaran yang baru pertama kali mereka lakukan. Pada tahap kedua, terlihat siswa mulai senang mengerjakan lembar kerja dan tidak canggung dengan pembelajaran yang dilaksanakan, mereka pun termotivasi dengan

reward yang akan diberikan oleh guru jika mereka memperoleh point lebih banyak, meskipun masih ada beberapa siswa yang kurang aktif, namun setelah guru memberikan motivasi siswa tersebut menjadi aktif. Pada tahap ketiga semua siswa semakin aktif dan antusias dalam pembelajaran dan semakin termotivasi untuk mendapatkan reward. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya siswa yang mengalami peningkatan dari skor sebelumnya.

3. Berdasarkan hasil observasi keterampilan kerjasama siswa yang dilakukan diketahui bahwa keterampilan kerjasama dan hasil belajar siswa kelas IV SDN yang beralamatkan di Jl. Sarijadi dengan model pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran IPS mengalami peningkatan. Pada setiap siklus mengalami peningkatan dilihat dari hasil observasi keterampilan kerjasama pada siklus I nilai rata-rata 66.6 hasil ini belum memenuhi indikator keberhasilan yang diinginkan oleh peneliti. Hasil observasi siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 81.7 karena hasil yang belum memuaskan maka dilanjutkan dengan penelitian siklus III pada hasil observasi siklus III hasilnya meningkat dengan nilai rata-rata 94.9 hal ini sudah dikatakan cukup untuk mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan oleh peneliti Begitu pula. Berdasarkan hasil tes evaluasi siswa yang dilakukan pada setiap siklus. Dilihat hasil tes pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh 54.47 dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 23%. Hasil ini belum memenuhi indikator keberhasilan yang diinginkan oleh peneliti. Hasil tes siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 71.80 dan ketuntasan klasikal 73%. Karena hasil yang belum memuaskan maka dilanjutkan dengan penelitian siklus III. Pada tes siklus III hasilnya meningkat dengan nilai rata-rata menjadi 82.60 dan tingkat ketuntasan klasikal mencapai 80%. Hal ini sudah dikatakan cukup untuk mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan oleh peneliti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran IPS dengan pokok bahasan perkembangan teknologi dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa dan hasil belajar siswa

kelas IV SDN yang beralamatkan di Jl. Sarirasa Sarijadi kota Bandung. Selain itu dalam penelitian ini kemampuan kerjasama dan hasil belajar memiliki korelasi/ hubungan yang sangat kuat, signifikan dan searah. Dimana kedua variabel ini memiliki keterkaitan satu sama lain sesuai dengan pendapat para ahli yang menyatakan bahwa usaha yang dilakukan bersama-sama tidak hanya mendorong peningkatan aspek sosial, namun juga mendongkrak aspek intelektual

## B. Saran

Dalam rangka menindak lanjuti penelitian ini maka, peneliti akan memberikan saran, ide atau rekomendasi yang terkait dengan pembelajarn IPS dengan model pembelajaran *make a match*.

Adapun rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan adalah:

1. Bagi guru pembelajarn melalui model pembelajaran *Make a match* sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajarn IPS di sekolah dasar.

Dalam penyampaian prosedur pembelajaran serta waktu yang diberikan sebaiknya dilakukan dengan sejelas mungkin agar setiap kelompok mengetahui waktu yang dimiliki serta tugas yang dikerjakan.

Dalam pendekatan ini, sebaiknya guru mempersiapkan media pembelajarn dengan sebaik mungkin karena dalam proses pembuatan media pembelajarn itu sendiri memerlukan cukup banyak waktu. Dan guru memperhitungkan waktu yang dibutuhkan dengan tepat. Setiap tahapan yang akan dilakukan harus dialokasikan waktunya sehingga pembelajar dapat berlangsung dengan efektif.

Selain itu guru harus mempersiapkan reward berupa hadiah untuk lebih memotivasi siswa agar mereka mau belajar dengan baik dan bekerjasama dengan baik dengan teman sekelompoknya.

2. Bagi siswa, model pembelajaran *make a match* ialah salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan

kerjasama karena diperlukan kerjasama yang baik dalam mengerjakan lembar kerja dengan saling menghargai pendapat, interaksi yang baik dalam kelompok, serta saling membantu. Sebagai makhluk sosial manusia akan selalu memerlukan orang lain dalam hidupnya.